



Kendala Siswa dalam Pembelajaran Biologi pada Situasi Covid-19 di SMAN 2 Kapontori Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara

Zainal Badaruddin¹ dan Rachmat²

Guru Pendidikan Biologi SMAN 2 Kapontori Kabupaten Buton¹,
Guru Pendidikan IPA SMPN 12 Kota Kendari²

Email : rachmatbuton1975@gmail.com

Abstrak

Penyebaran covid-19 memiliki dampak bagi kehidupan salah satunya adalah dunia pendidikan menyebabkan pemerintah indonesia mengeluarkan kebijakan dengan menerapkan sistem pengajaran secara daring, tetapi proses pengajaran tersebut tentunya memiliki kendala maupun hambatan terutama siswa SMAN 2 Kapontori Kabupaten Buton. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran biologi menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan memberikan kuesioner secara online kepada responden sebanyak 90 orang siswa terbagi kedalam kelas X sebanyak 30 orang, kelas XI 30 orang dan kelas XII 30 orang. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 57 atau 63,3% mengatakan cukup baik, 30,0% tidak efektif, 50,0% kualitas handphone, 47,8% lebih disiplin dan 35,6% dipermudah dalam pembelajaran biologi. Sehingga dapat disimpulkan untuk pembelajaran biologi pada situasi covid-19 di SMAN 2 Kapontori secara daring cukup baik tetapi terdapat kendala yaitu kualitas handphone yang digunakan siswa tidak baik dan siswa berharap untuk proses pembelajaran selanjutnya dilaksanakan secara luring karena pembelajaran secara daring kurang efektif.

Kata Kunci: *Kendala, Pembelajaran Biologi, Covid-19*

Abstract

The spread of covid-19 has an impact on life, one of which is the world of education, causing the Indonesian government to issue a policy by implementing an online teaching system, but the teaching process certainly has obstacles and obstacles, especially students of SMAN 2 Kapontori, Buton Regency. This study aims to determine the obstacles faced by students in learning biology using descriptive qualitative methods by providing online questionnaires to respondents as many as 90 students divided into class X as many as 30 people, class XI 30 people and class XII 30 people. The results of the analysis showed that 57 or 63.3% said it was quite good, 30.0% was not effective, 50.0% the quality of the cellphone, 47.8% was more disciplined and 35.6% made it easier in learning biology. So, it can be concluded that learning biology in the Covid-19 situation at SMAN 2 Kapontori online is quite good but there are obstacles, namely the quality of the cellphones used by students is not good and students hope for the next learning process to be carried out offline because online learning is less effective.

Kata Kunci: *Obstacles, Biology Learning, Covid-19*

PENDAHULUAN

Covid-19 masih menjadi topik perbincangan hangat warga dunia selama 3 tahun terakhir dan berdampak terhadap aspek kehidupan sehari-hari bahkan berdampak pula pada pendidikan sehingga pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang penyelesaian masalah tersebut untuk anak sekolah yang masih melaksanakan persekolahan secara luring, bahkan hingga tahun 2022 penyebaran kasus covid-19 masih cukup mengkhawatirkan. Hal tersebut menuntut dunia pendidikan di Indonesia untuk senantiasa memikirkan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas.

Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak terlepas pula dari permasalahan tersebut sehingga upaya ataupun kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dengan menerapkan proses belajar mengajar secara daring. Sehingga siswa kesulitan menerima pelajaran saat menghadapi pembelajaran daring (Wulan et al., 2021), bahkan terkesan mendadak dan membuat persiapan menjadi tidak maksimal (Wasiah, 2021) karena berdampak pula terhadap berbagai kalangan, termasuk instruktur, kepala sekolah, siswa, dan orang tua (Wandira et al., 2021). Padahal pendidikan berperan penting dalam berbagai hal namun pada kenyataannya masih banyak orang yang berdampak akibat covid-19 (Tasdik & Amelia, 2021) serta terdapat beberapa kekuarangan dari pembelajaran daring seperti berkurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik bahkan sesama pelajar sehingga solusi yang tepat adalah dengan pembelajaran secara daring (Syafari & Montessori, 2021).

Sistem pembelajaran berubah secara total akibat Covid-19, yakni seorang harus melakukan segala aktifitas belajarnya dari rumah (Sutangsa, 2021) dan menyebabkan perubahan besar bagi siswa mengenai perubahan aktivitas dalam keseharian (Sukiyanto & Nisa, 2021) serta mempengaruhi kondisi psikologis baik secara langsung maupun tidak langsung serta dapat mempengaruhi tingkat kebosanan dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar (Septiani & Kejora, 2021). Pembelajaran daring ini membentuk persepsi yang berbeda bagi peserta didik dan menciptakan makna komunikasi dengan diri sendiri dan berkomunikasi dengan orang lain (Sembiring & Oktavianti, 2021). Tetapi, harus mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik (Saputra et al., 2021).

Kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai dengan baik tentunya memiliki kendala dalam penerapannya. Sehingga melalui penelitian ini peneliti akan mengkaji secara detail maupun konferensial kendala apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran biologi di SMAN 2 Kapontori Kabupaten Buton bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pihak sekolah maupun stakeholder terkait tentang permasalahan yang sedang dihadapi siswa baik menggunakan bantuan kuisioner yang dibagi secara online.

METODE

Penelitian telah dilaksanakan di SMAN 2 Kapontori sejak bulan Desember 2021 sampai dengan Bulan Februari 2022 dengan jumlah responden sebanyak 90 orang siswa terbagi kedalam tiga kelas yaitu kelas X 30 orang, Kelas XI 30 orang dan Kelas XII sebanyak 30 orang menggunakan bantuan quisioner dengan jumlah 5 soal untuk setiap quisioner. Setiap kuisioner dibagi secara acak melalui media *WhatsApp Group* untuk setiap kelas, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan data yang sebenarnya dari hasil penelitian. Penelitian deskriptif menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis dengan melakukan eksplorasi guna menerangkan atau memprediksi suatu gejala yang terjadi di lapangan. Lebih jelasnya pertanyaan yang diajukan pada responden berdasarkan tiga kelas berbeda yaitu sebagai berikut:

NO	Pertanyaan
1	Bagaimana menurut anda proses pembelajaran daring pendidikan biologi
2	Apakah proses pembelajaran daring biologi berjalan efektif
3	Sebutkan kendala dialami selama pembelajaran daring biologi
4	Harapan anda untuk pembelajaran daring biologi kedepan
5	Sistem Pembelajaran biologi yang diharapkan

Sumber: Hasil Rumusan Peneliti, 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pembelajaran Secara Daring

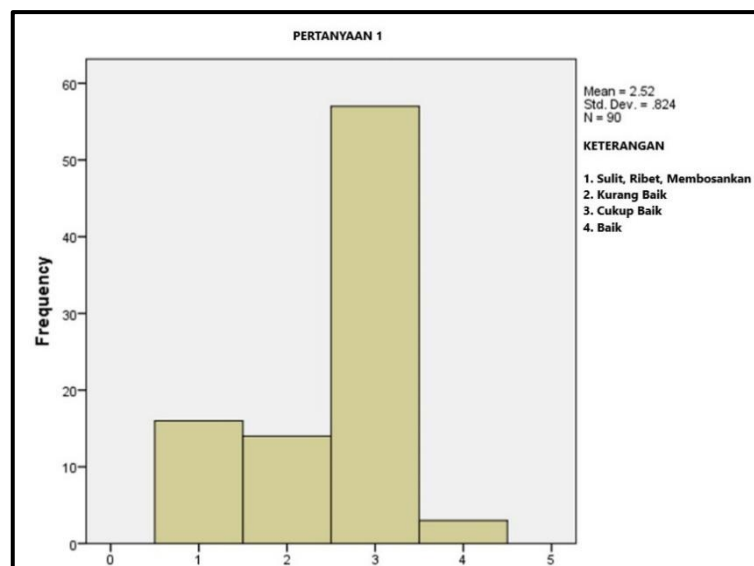
Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 2 Kapontori seperti yang tertera pada Tabel 1 tentang Bagaimana proses pembelajaran daring pendidikan biologi dapat dijelaskan bahwa sebanyak 16 orang siswa dengan nilai persentase 17,8% merasa sulit, ribet dan membosankan. Lebih jelasnya persentase setiap jawaban siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Biologi

Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sulit, Ribet, dan Membosankan	16	17.8	17.8	17.8
Kurang Baik	14	15.6	15.6	33.3
Cukup Baik	57	63.3	63.3	96.7
Baik	3	3.3	3.3	100.0
Total	90	100	100	

Sumber: Hasil Analisis Survei, 2022

Hasil analisis tentang jawaban siswa (responden) seperti yang terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa dengan nilai persentase 15,6% menjawab kurang baik, 63,3% menjawab cukup baik dan 3,3% menjawab dengan kategori baik. Lebih jelasnya proses pembelajaran daring pendidikan biologi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Biologi

Diagram batang tersebut memberi makna secara jelas bahwa sebanyak 63,3% responden (siswa) menjawab cukup baik hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam proses belajar mengajar pendidikan biologi masih cukup mudah dipahami oleh sebagian siswa. Walaupun Guru kesulitan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap keberhasilan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 (Salmiati et al., 2021) dan pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas (Roshonah & Dwitami, 2021) tetapi masih terdapat tuntutan yaitu Meningkatnya pembelajaran di rumah sendiri menimbulkan tantangan bagi orang tua (Romadona & Arif, 2021).

Pandangan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 2 Kapontori seperti yang tertera pada Tabel 2 tentang Bagaimana pandangan siswa terhadap pembelajaran daring dapat dijelaskan bahwa sebanyak 27 orang siswa dengan nilai persentase 30,0% tidak efektif. Lebih jelasnya persentase setiap jawaban siswa disajikan pada Tabel 2.

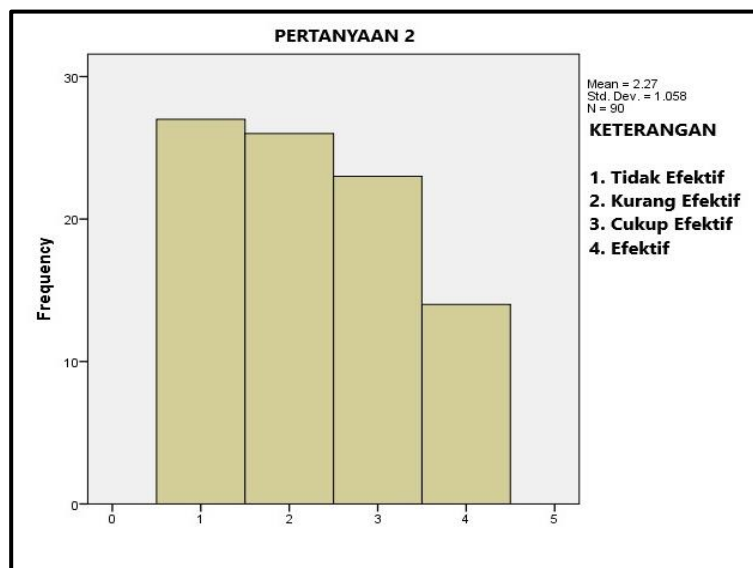
Tabel 2. Pandangan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring

Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Efektif	27	30.0	30.0	30.0
Kurang Efektif	26	28.9	28.9	58.9
Cukup Efektif	23	25.6	25.6	84.4
Efektif	14	15.6	15.6	100.0
Total	90	100	100	

Sumber: Hasil Analisis Survei, 2022

Hasil analisis tentang jawaban siswa (responden) seperti yang terlihat pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa dengan nilai persentase 28,9%

menjawab kurang efektif, 25,6% menjawab cukup efektif dan 15,6% menjawab dengan kategori efektif. Lebih jelasnya pandangan siswa terhadap pembelajaran daring dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pandangan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring

Hasil analisis tentang pandangan siswa terhadap pembelajaran daring memberikan gambaran bahwa pembelajaran daring menurut pandangan siswa tidak efektif karena hal tersebut membuat siswa merasa sulit memahami setiap penjelasan guru terlebih tidak didukung dengan jaringan internet yang memadai serta media pembelajaran yang tidak sesuai menarik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi, (2021) menjelaskan bahwa terdapat bermacam kendala ditemukan di lapangan pada saat pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam keluhan saat pembelajaran daring baik oleh siswa, guru maupun orang tua disebabkan oleh berbagai faktor. Sehingga solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan pelatihan bagi siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto, (2021) mengungkapkan bahwa memperkenalkan kerja kelompok daring, teknologi, pelatihan serta sistem virtual seperti laboratorium dan lingkungan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman belajar.

Kendala dan Hambatan Pembelajaran Daring Pendidikan Biologi

Kendala dan hambatan dalam pembelajaran daring di SMAN 2 Kapontori seperti pada Tabel 3 terlihat bahwa beberapa siswa tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh guru disebabkan karena kualitas jaringan serta handphone yang digunakan memiliki kualitas yang kurang baik, padahal untuk memberikan hasil belajar yang baik di era pandemi covid-19 membutuhkan seperangkat alat yang baik untuk menghasilkan kualitas pembelajaran sesuai dengan apa yang

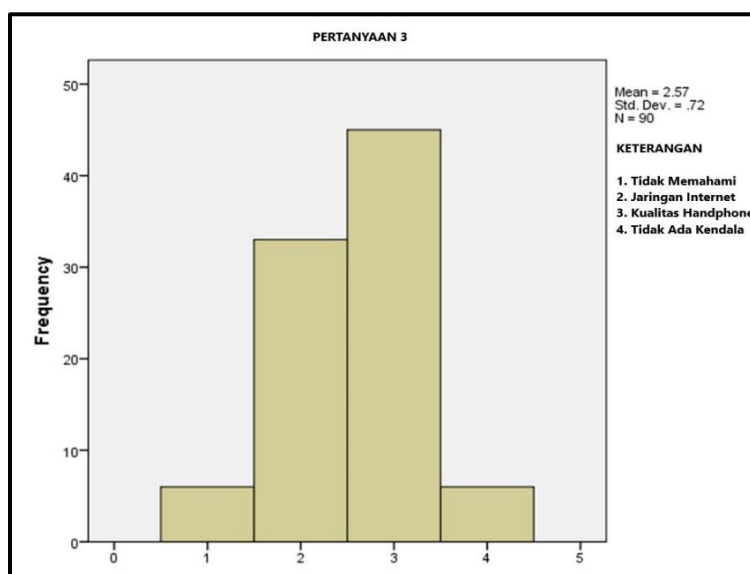
menjadi target pembelajaran. Hasil persentase tentang kendala dan hambatan dalam pembelajaran daring di SMAN 2 Kapontori disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kendala dan Hambatan Pembelajaran Daring Pendidikan Biologi

Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Memahami	6	6.7	6.7	6.7
Jaringan Internet	33	36.7	36.7	43.3
Kualitas Handphone	45	50.0	50.0	93.3
Tidak Ada Kendala	6	6.7	6.7	100.0
Total	90	100	100	

Sumber: Hasil Analisis Survei, 2022

Hasil analisis pada Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa sebanyak 6,7% mengalami kesulitan atau kendala selama pembelajaran daring biologi. Selain kendala tersebut sebanyak 36,7% siswa terkendala dengan jaringan internet, 50,0% siswa terkendala oleh kualitas handphone yang dimiliki dan sebanyak 6,7% siswa menjawab tidak memiliki kendala. Hasil analisis tersebut untuk lebih jelasnya disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kendala dan Hambatan Pembelajaran Daring Pendidikan Biologi

Keberhasilan suatu pembelajaran terlihat pada kepuasan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan tidak mengabaikan peran dan fungsi dari sumber belajar, media dan lainnya (Novianti & Syarkowi, 2021) serta menyebabkan pembelajaran online membawa dampak kepada peserta didik serta peserta didik merasa sangat jenuh dan juga bosan akan pembelajaran (Ni'mah & Setyawan, 2021). Sehingga upaya yang perlu dilakukan yaitu dengan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Murtiyasa & Amini, 2021) karena motivasi sangat diperlukan sebab seorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin dapat melakukan aktivitas belajar (Mursyidah,

2021). Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, *goole form*, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya (Mulyanah & Andriani, 2021). Namun yang harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui google form sehingga anak betul-betul belajar (Mayangsari & Nurrachmah, 2021).

Harapan Perbaikan Pembelajaran Daring Pendidikan Biologi

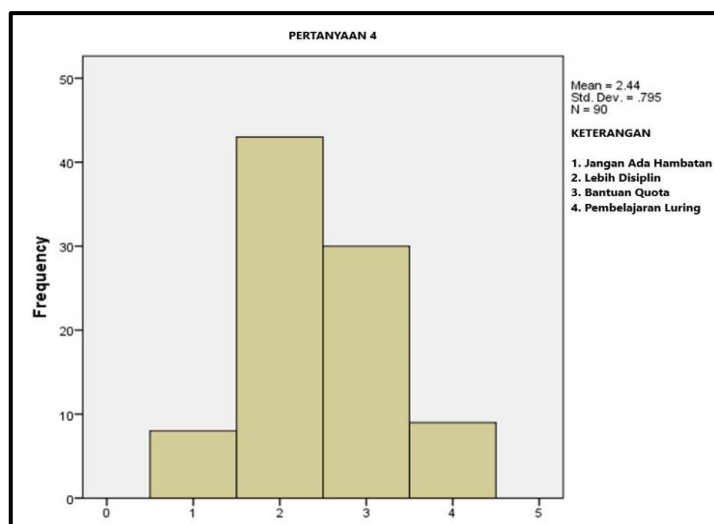
Berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring terutama pelajaran biologi di SMAN 2 Kapontori, tetapi dari berbagai kendala tersebut sebagian siswa memiliki harapan untuk pembelajaran daring kedepan diantaranya tidak terdapat hambatan, lebih disiplin, bantuan quota, dan pembelajaran luring. Lebih jelasnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Harapan Untuk Pembelajaran Daring Biologi Kedepan

Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jangan ada Hambatan	8	8.9	8.9	8.9
Lebih Disiplin	43	47.8	47.8	56.7
Bantuan Quota	30	33.3	33.3	90.0
Pembelajaran Luring	9	10.0	10.0	100.0
Total	90	100	100	

Sumber: Hasil Analisis Survei, 2022

Hasil penelitian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa harapan siswa dalam pembelajaran biologi secara daring menginginkan untuk tidak ada lagi hambatan terutama gangguan jaringan dengan nilai persentase 8,9%, lebih disiplin 47,8%, bantuan quota 33,3% dan pembelajaran secara luring 10,0%. Lebih jelasnya harapan untuk pembelajaran daring biologi kedepan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Harapan Untuk Pembelajaran Daring Biologi Kedepan

Harapan tentang pembelajaran biologi oleh siswa tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi pihak guru maupun orang tua karena kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran merupakan tanggung jawab bersama. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al., (2021) bahwa kemampuan komunikasi sangat penting dalam pembelajaran dan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa. Faktor-faktor kesulitan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik pembelajaran yang pelaksanaannya bervariasi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena alasan manfaat yang ingin diperoleh, dan disebabkan karena ada suatu kendala dalam pembelajaran tatap muka sehingga pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan (Khairunnisa et al., 2021) dan hal itu memberikan tugas seorang guru yang harus menguasai materi pelajaran, menyampaikan pengajaran dengan tepat, dan menangani permasalahan murid dengan tepat pula, atau dengan perkataan lain guru harus cerdas dan terampil dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mempunyai kompetensi dalam mendidik sehingga akan menghasilkan anak didik yang berkualitas (Jamaah, 2021). Sehingga pada akhirnya terbentuk dan terbina pribadi matang pada individu yang bersangkutan, adapun kata terbentuk mengacu kepada perkembangan semua aspek aspek kognitif, efektif, psikomotorik maupun fisik, bukan salah satu atau beberapa aspek saja, pendidikan harus tetap diupayakan dan terus dilakukan perbaikan setiap harinya, salah satu cara untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menciptakan suasana belajar yang mudah dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Imansyah, 2021).

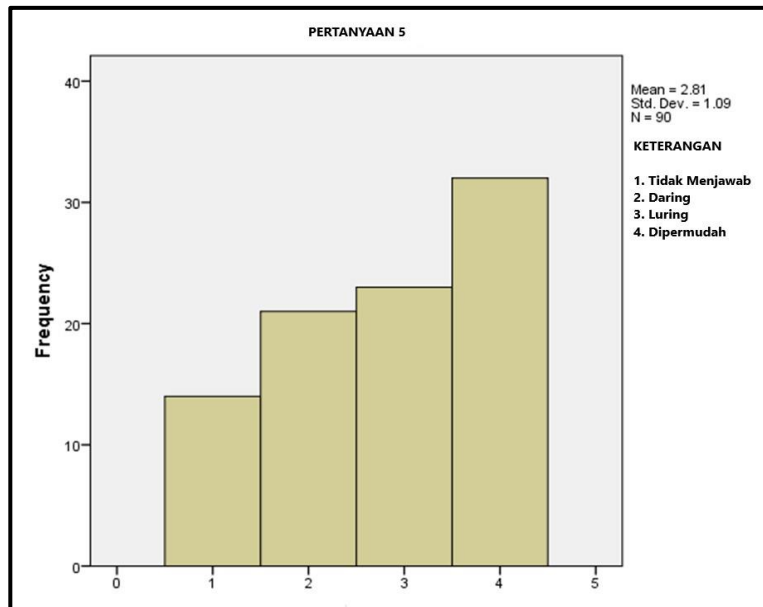
Harapan Sistem pembelajaran Biologi Kedepan

Sistem pembelajaran pada umumnya saat ini sudah cukup baik hanya saja saat ini Indonesia secara umum mengalami bencana dengan menyebarnya covid-19 bahkan virus tersebut juga menyebar hingga ke pelosok-pelosok negeri salah satunya Kabupaten Buton. Hingga, memberi dampak yang cukup mengganggu aktifitas masyarakat tanpa terkecuali siswa SMAN 2 Kapontori. Seiring dengan permasalahan tersebut tentunya terdapat harapan untuk sistem pembelajaran yang diterapkan khususnya pembelajaran biologi. Secara umum harapan sistem pembelajaran biologi kedepan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Harapan Sistem pembelajaran Biologi Kedepan

Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Menjawab	14	15.6	15.6	15.6
Daring	21	23.3	23.3	38.9
Luring	23	25.6	25.6	64.4
Dipermudah	32	35.6	35.6	100.0
Total	90	100	100	

Sumber: Hasil Analisis Survei, 2022



Gambar 5. Harapan Sistem pembelajaran Biologi Kedepan

Berbagai harapan tentang sistem pembelajaran biologi kedepan seperti hasil survei yang telah dilaksanakan diantaranya yaitu siswa berharap dalam pembelajaran dipermudah dengan nilai persentase sebesar 35,6%, luring (luar jaringan) 25,6 %, daring (dalam jaringan) 23,3% dan Tidak Menjawab 15,6%. Hal tersebut tentunya memberikan gambaran bahwa sistem pembelajaran memberikan untuk memanfaatkan teknologi digital, sesuai dengan penelitian Huda, (2021) bahwa guru diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif, aktif, dan kreatif. Pembelajaran yang inovatif, aktif, dan kreatif tersebut diharapkan dapat menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif, kritis, komunikatif dan kolaboratif. Secara garis besar teknologi mempunyai peran yang sangat penting. Terutama dalam proses pembelajaran (Hasanah, 2021). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet (Fitri et al., 2021; Fitriyani & Budiman, 2021).

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang kendala siswa dalam pembelajaran biologi pada situasi covid-19 di SMAN 2 Kapontori Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan bahwa untuk pembelajaran biologi pada situasi covid-19 di SMAN 2 Kapontori secara daring cukup baik tetapi terdapat hambatan yaitu kualitas handphone yang digunakan siswa tidak baik dan siswa berharap untuk proses pembelajaran selanjutnya dilaksanakan secara luring karena pembelajaran secara daring kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, M., Murniati, M., & Nuwa, G. 2021. Dilematis Antara Kesulitan Siswa Dengan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19: Sebuah Upaya Aksidental MTs. Muhammadiyah Wuring. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 981–991.
- Fitriyani, H., & Budiman, A. 2021. Faktor – Faktor Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 10–15. <https://doi.org/10.24905/jcose.v4i1.84>
- Hasanah, I. 2021. Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis IT Pada Era Pandemi Covid-19. *Journal Of Education and Teaching Learning (JETL)*, 3(3), 18–28. <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i3.267>
- Huda, D. K. 2021. Antusiasme Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Digital Berbasis BCS-App pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 679–700. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.237>
- Imansyah, M. N. 2021. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Siswa SMP). *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 35–40.
- Jamaah, J. 2021. Peran Guru dalam Pembelajaran Home visit di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>
- Khairunnisa, N., Damris, D., & Kamid, K. 2021. Problematika Implementasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa SMP Kota Jambi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2172–2184. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.711>
- Lubis, R., Harahap, M. S., & Tarihoran, P. P. 2021. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 134–141. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2686>
- Mayangsari, M. D., & Nurrachmah, D. 2021. Kiat Pembelajaran Daring di Era Covid-19 Sebagai Upaya Penerapan Psikologi Pendidikan Pada Proses Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 125–133. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3586>
- Mulyanah, N., & Andriani, A. 2021. Strategi Bimbingan dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(1), 67–73. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.9229>
- Mursyidah, M. 2021. Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring Di Desa Sadang Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 9–20. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6612>
- Murtiyasa, B., & Amini, A. D. 2021. Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Dalam Pembelajaran Matematika di Era Covid-19. *Aksioma: Jurnal Program Studi*

- Ni'mah, Umdatun, & Setyawan, D. A. 2021. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Penurunan Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 33-48. <https://doi.org/10.24239/pgd.Vol10.Iss1.134>
- Novianti, R., & Syarkowi, A. 2021. Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika di Era New Normal Covid-19. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 162–174. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.14127>
- Purwanto. 2021. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 98–108. <https://doi.org/10.51836/je.v7i2.274>
- Rahmadi, A. 2021. Menganalisa Model Pembelajaran Daring Konsep Getaran Dan Gelombang Untuk Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 10(3), 98–105. <https://doi.org/10.19184/jpf.v10i3.25510>
- Romadona, E. P., & Arif, S. 2021. Dampak Pergeseran Paradigma Pembelajaran Terhadap Psikologis Guru Dan Siswa Masa Pandemi Covid-19. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 1–14. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3030>
- Roshonah, A. F., & Dwitami, T. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 10(1), 91–102. <https://doi.org/10.36668/jal.v10i1.255>
- Salmiati, S., Yuhandri, Y., & Sumijan, S. 2021. Tingkat Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Daring dan Tatap Muka Langsung dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 95–101.
- Saputra, N., Yustitia, V., Tobing, M. T., & Ili, L. 2021. Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid-19. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 911–920. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1221>
- Sembiring, A. B., & Oktavianti, R. 2021. Persepsi Siswa SMA Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Koneksi*, 5(1), 120–126.
- Septiani, A., & Kejora, M. T. B. 2021. Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2594–2606. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.914>
- Sukiyanto, & Nisa, C. 2021. Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Pembelajaran Powtoon Siswa Sma Di Masa Pandemi Covid-19. *TA'AWUN*, 1(01), 49–57. <https://doi.org/10.37850/taawun.v1i01.182>
- Sutangsa, S. 2021. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID 19. *Indonesian Psychological Research*, 3(2), 91–100.
- Syafari, Y., & Montessori, M. 2021. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19.

Jurnal Basicedu, 5(3), 1294–1303.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>

Tasdik, R. N., & Amelia, R. 2021. Kendala Siswa SMK dalam Pembelajaran Daring Matematika di Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 510–521.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.536>

Wandira, P., Sabrina, M., Sinaga, N., Putri, J., & Nasution, T. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Pada Siswa dan Guru di Era COVID-19. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(2), 151–156. <https://doi.org/10.37640/jcv.v1i2.1006>

Wasiah, U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Smp Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 307–317.

Wulan, D. R., Rosita, C. D., & Nopriana, T. 2021. Kondisi Psikologi Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 51–64.
<https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4392>